UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Tipe Sungkup dan Jenis Auksin terhadap Pertumbuhan Stek Batang Bawah Karet (Hevea brasiliensis Mull. Arg.) yang telah Diokulasi**
Nadia Anggit Brilyana, Dody Kastono, S.P. M.P.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# DAFTAR PUSTAKA

Aidi-Daslin, Sayurandi and S. Woelan. 2014. Productivity of IRR 100 and 200 Series Rubber Clones on Various Agro-climate and Tapping Systems. Proc. Int. Rubb. Conf. Exhibition 2014, 33(1), 11-18.

Amypalupy. Kuswanhandhi K. dan I. Boerhendhy. 2002. *Polybag* Mini untuk Mendukung Pengembangan Karet Rakyat. Pusat Penelitian Perkebunan Sembawa. Sembawa. Palembang.

Anwar. C. 2001. Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet. Medan.

Artanti, F Y. 2007. Pengaruh Macam Pupuk Organik Cair an Konsentrasi IAA terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni M.). Skripsi S1 FP UNS Surakarta.

Boerhendhry. I.. 2009. Pengelolaan Biji Karet Untuk Bibit. Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Indonesia *Vol. 31 No. 5 Th. 2009 Page. p. 6-9.*

Borchert. R. 1973. Simulation Of Rythmic Growth Under Constant Conditions. Physiol. Plant. 29: 173-180.

Budi.. Wibawa. G.. Ilahang.. Ratna A.. Laxman. J.. Eric. P.. Janudianto. 2008. Panduan Pembangunan Kebun Wanatani Berbasis Karet Klonal. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.

Corpus, Onofre S. 2013. Stem cut: an alternative propagation technology for rubber (Hevea brasiliensis) tree species. International Journal of Biodiverdty and Conservation. 5 (2): 78-87.

Damanik, S., M. Syakir, M. Tasma, dan Siswanto. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2015-2017. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian.

Dwijoseputro, D. 1994. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Erwiyono. R. 2005. Alasan Media Tanam Tanah di Pembibitan Perlu Dicampur Pasir dan Pupuk Kandang. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 21 (3) hal 129-135.

Gardner, F.D., dan R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plant, Terjemahan Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.

Hartmann, H.T. dan D.E. Kester. 1983. Plant Propagation: Principles and Practices. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Tipe Sungkup dan Jenis Auksin terhadap Pertumbuhan Stek Batang Bawah Karet (Hevea brasiliensis Mull. Arg.) yang telah Diokulasi**
Nadia Anggit Brilyana, Dody Kastono, S.P. M.P.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Heryana, Nana, Saefudin, dan Iing Sobari. 2014. Pengaruh bang bawah terhadap persentase keberhasilan okulasi hijau pada tiga klon karet (Hevea brasiliensis Muell Agr.). J. TIDP 1(2): 95-100.

Nurzaman, Zamzam. 2005. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Naa dan IBA terhadap Pertumbuhan Stek Mini Pule Pandak (Rauwolfia Serpentina Benth.) Hasil Kultur In Vitro Pada Media Arang Sekam dan Zeolit. Skripsi S1 Fakultas Kehutanan. IPB.

Ponganan, A.V. 2004. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh NAA dan IBA terhadap Pertumbuhan Stek Mini Pule Pandak (Rauwolfia serpentina Benth.) Hasil Kultur In Vitro. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

Putri, K., & Danu. (2014). Uji stek kilemo (Litsea cubeba L. Persoon) pada berbagai media perakaran dan zat pengatur tumbuh. Jurnal Forest Rehabilitation, 2(2), 89–97.

Rochiman dan Harjadi. 1973. Pembiakan Vegetatif. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Rosyid. J.. dan Dradjad B.. 2008. Teknologi Pembibitan Karet Untuk Mendukung Prima Tani. Balai Penelitian Karet Sembawa. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 30 No.3.http://pustaka.litbang.deptan.go.id

Salisbury, F.B. Dan C.W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Penerbit ITB. Bandung. _____. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Penerbit ITB. Bandung.

Santoso. B.. Hariyadi.. dan Purwako. B. 2008. Pertumbuhan Bibit Jarak Pagar Asal Biji dan Stek Pada Berbagai Macam Media Pembibitan. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

Seneviratne. P. and A. Nugawela. 1996. Use of young budding as a planting material. IRRDB Seminar and Meetings: Programme and Abstracts of Scientific Papers. Beruwala. Sri Lanka. 5-8 November 1996. International Rubber Research and Development Board. Rubber Research Institute of Sri Lanka. PaperSession I.

*Sianturi*, H. S. D. 2001. Budidaya Tanaman *Karet*. Universitas Sumatera Utara. Press. Medan.

Sitompul. S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

Subiakto, A. (2009). Aplikasi Koffco untuk produksi stek jenis pohon indigenous. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam. Subiakto, A. (2009). Aplikasi Koffco untuk produksi stek jenis pohon indigenous. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Tipe Sungkup dan Jenis Auksin terhadap Pertumbuhan Stek Batang Bawah Karet (Hevea brasiliensis Mull. Arg.) yang telah Diokulasi**
Nadia Anggit Brilyana, Dody Kastono, S.P. M.P.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Syamsulbahri. 1996. Becocock Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Ulfah, D., Thamrin A.R., dan T.W. Natahanael. 2015. Pengaruh Waktu Penyadapan dan 62 Umur Tanaman Karet terhadap Produksi Getah. Jurnal Hutan Tropis 3(3) : 247-252

Ulya, Tsalitsa Himma. 2019. Pengaruh Konsentrasi IBA terhadap Pertumbuhan dan Anatomi Dua Macam Stek Batang Bawah Karet. Skripsi Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta

Wiersum,L.K. 1955. Observations on the Rooting on Hevea Cuttings. Arch Rubb Cult 32 : 197-276.

Yardha, Edi, S., dan Mugiyanto. 2007. Teknik Pembibitan dan Budidaya Karet Unggul di Provinsi Jambi. Balai pengkajian teknologi pertanian jambi, Jambi.

Zaerr, J.B. d an M.O. Mapes. 1982. Actions of Growth Regulators dalam Tissue Culture in Forestry edited by J.M. Bonga dan D.J. Durzan. Martinus Nijhoff/ DR. W. Junk Publishers. Boston.